

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil sifat fisik kemampuan lahan kering penggunaan lahan kebun campuran didominasi oleh lempung berdebu; lahan sawah didominasi oleh liat berdebu dan liat; lahan tegalan didominasi oleh liat. Hasil berat volume ketiga penggunaan lahan tergolong rendah hingga tinggi; nilai berat jenis pada lokasi penelitian memiliki kategori yang rendah; nilai porositas tertinggi pada lahan kebun campuran (baik) dan nilai terendah (kurang baik) pada lahan sawah dan tegalan; hasil permeabilitas lahan kebun campuran dari agak lambat hingga sedang; lahan sawah memiliki kategori agak lambat; lahan tegalan memiliki kategori lambat hingga sedang, hasil kadar air menunjukkan lahan lokasi penelitian memiliki kategori tinggi.
2. Hasil analisis laboratorium dan pengolahan data, didapatkan hasil karakteristik sifat fisik tanah yang terbaik pada penggunaan lahan kebun campuran. Lahan kebun campuran memiliki hasil yang baik daripada lahan sawah dan tegalan. Tekstur tanah lempung berdebu memiliki agregasi yang baik dan kemampuan memegang air yang lebih tinggi daripada tanah bertekstur kasar; lahan kebun campuran juga memiliki porositas yang baik daripada lahan sawah dan tegalan; permeabilitas pada lahan kebun campuran lebih tinggi daripada lahan lainnya, sehingga dapat menurunkan nilai permeabilitas; hasil kadar air menunjukkan lahan pada lokasi penelitian memiliki tinggi. Hasil tersebut dapat mendukung dalam penggunaan lahan untuk melakukan proses pertumbuhan tanaman.

5.2 Saran

1. Wilayah Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo masih didominasi sawah, tegalan, kebun campuran yang cukup terjaga baik, oleh karena itu perlu adanya usaha perbaikan dan pengelolaan kaidah konservasi

lahan untuk meningkatkan nilai dan fungsi lahan, sehingga tingkat penurunan kesuburan lahan dapat ditekan.

2. *Fertility Capability Classification* (FCC) dapat diterapkan pada karakteristik lahan manapun namun harus terlebih dahulu menyesuaikan parameter-parameter yang perlu dianalisis. Jika ingin menggunakan pendekatan FCC untuk penelitian berikutnya lebih baik mempertimbangkan dari aspek sosial dan aspek ekonomi pemilik lahan sehingga rekomendasi perbaikan kesuburan tanah dapat disesuaikan.